

# **TRANSFORMASI MANAJEMEN KOMPETENSI GURU PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI KABUPATEN KULONPROGO**

**Oleh: Evi Rovikoh Indah Saputri, L. Hendrowibowo, Ebni Sholikhah, Fajar Sidik, Amrih Setyo Raharjo**

## **ABSTRAK**

Penelitian berusaha mengurai transformasi manajemen kompetensi guru dalam bingkai kebijakan, perspektif ini dipilih agar mampu mengetahui pada tataran tingkat meso dalam mentransformasikan kompetensi guru sesuai kebutuhan daerah. Proses manajemen seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan pengembangan karier harus sesuai dengan kebutuhan. Terlebih pada situasi pandemi, penting bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja guru untuk menjamin kualitas pendidikan di daerahnya. Pemerintah daerah selaku street level bureaucrat tingkat lokal bertanggungjawab untuk meningkatkan SDM pendidikannya, karena mereka yang paling memahami bagaimana kondisi di daerahnya masing-masing.

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data melalui studi dokumen, Focus Group Discussion (FGD), wawancara, dan survei. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data terkait transformasi manajemen kompetensi guru pada masa pandemic covid-19 di Kabupaten Kulonprogo. Hasil penelitian ini akan memaparkan realitas dan kendala dalam manajemen kompetensi guru dalam perspektif kebijakan di Kabupaten Kulomprogo. Luaran penelitian ini berupa artikel jurnal terindeks di Jurnal Cakrawala Pendidikan tahun 2022 sebagai luaran wajib. Dan sebagai luaran tambah hasil penelitian ini akan diseminarkan di International Conference on Meaningful education tahun 2022.

Transformasi kompetensi guru menjadi prasyarat dalam rangka pemulihan kualitas pendidikan pasca pandemi. Akan tetapi, belum ditemukan adanya transformasi management kompetensi guru selama pandemic maupun pasca pandemic yang benar-benar disusun oleh pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo untuk guru TK. Adapun program-program peningkatan kompetensi guru justru banyak lebih dirasakan sebelum adanya pandemic. Meskipun selama pandemi terdapat program peningkatan kompetensi guru dengan moda daring yang dapat diikuti guru secara mandiri, namun hasilnya tidak bisa dirasakan secara nyata karena minimnya komitmen dan konsistensi guru selama pelatihan. Adapun peningkatan kompetensi guru justru datang dari pemerintah pusat dengan program guru penggerak dan sekolah penggerak. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan kompetensi guru TK dalam menjaga dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Managemen kompetensi guru, Guru TK*